

BAB V

IMPLEMENTASI KARYA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan memberikan gambaran nyata akan proses pra produksi Film Baluran yang penulis jalani semasa kerja praktik di Lintangasa Creativemedia.

5.1 Penulisan

Seperti yang telah dijelaskan penulis dalam Bab II, tahap penulisan adalah tahap puncak dalam sebuah produksi film atau video, karena di dalamnya terdapat proses pengembangan konsep dan ide. Berikut akan dijabarkan tahapan-tahapan yang dilewati pada proses penulisan di produksi Film Baluran Lintangasa Creativemedia.

1. Konsep

Mengangkat isu-isu pariwisata pada Taman Nasional Baluran, Film ini merujuk pada film dengan latar belakang alam, seperti Film Into The Wild namun didalamnya terdapat sebuah kisah drama, untuk cerita drama ini referensinya adalah Film The Secret Life of Waltermitty.



Gambar 5.1 potongan gambar Film The Secret Life of Waltermitty



Gambar 5.2 potongan gambar Film Into The Wild

Dimana dalam film ini tidak terdapat banyak dialog namun lebih memberatkan pada simbol-simbol dan ekspresi para tokoh yang didukung suasana alam Baluran.

2. Sinopsis

Film ini menceritakan tentang kisah Panji, seorang musisi, yang sedang melakukan perjalanan ke Taman Nasional Baluran bersama sahabatnya, Jovita. Perjalanan ini sebenarnya merupakan ajakan Jovita yang ini menyusul ayahnya yang sedang dalam acara reuni pengamatan burung bersama teman-temannya. Panji pun tak sungkan-sungkan menyetujui karena ayah Jovita merupakan sahabat dari almarhum ayahnya.

Sepanjang perjalanan menikmati baluran, Jovita mendapati Panji tidak benar-benar bersamanya. Panji seakan tidak tertarik pada keindahan alam Baluran yang dikagumi Jovita. Keramahan dan kesabaran Jovita yang tetap di acuhkan pun habis, membuat Jovita melakukan konfrontasi kepada Panji. Panji yang masih saja bersikap misterius, tidak benar-benar menjelaskan alasan atas sikapnya yang dingin.

Setelah perbincangan itu, Jovita tidak sengaja menemukan sebuah kotak di atas panji, yang ternyata berisi peninggalan-peninggalan ayah panji, dan peninggalan-peninggalan ini berhubungan dengan baluran.

Berusaha menghibur panji, Jovita mengajak panji untuk menemaninya ke pantai untuk menenangkan diri. Namun panji masih saja menyembunyikan kegelisahannya dalam mencari arti dan maksud almarhum ayahnya lewat peninggalan-peninggalan di dalam kotak.

Jovita yang lelah menghibur panji, dikejutkan oleh kedatangan ayahnya, yang kemudian mengungkap misteri peninggalan itu pada panji.

3. *Treatment*

Terlampir dalam Lampiran 1.

4. *Storyboard*

Terlampir dalam Lampiran 2.

5. Naskah

Terlampir dalam Lampiran 3.

5.2 Persiapan Teknis

Setelah cerita terbentuk dan terurai secara terperinci, tim produksi mendaftar alat-alat yang dibutuhkan. Pengadaan alat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Lintangasa Creativemedia.

5.3 Penjadwalan

Dengan ketentuan bahwa syuting akan dilakukan di luar kota Surabaya, maka penjadwalan menjadi hal yang penting dikarenakan dengan terbatasnya waktu produksi selama di Taman Nasional Baluran. Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi film ini, selain jadwal kru talent dan seluruh tim yang ikut dalam film ini, penjadwalan film ini menyesuaikan ijin yang telah diberikan taman nasional baluran. Maka produser membagi dua tim yang dikirim ke lokasi syuting.

Tim pertama kru dan kameramen yang berangkat pada tanggal 1 juni 2014 untuk menyiapkan alat-alat dan seting lokasi, tim kedua yang berisi talent diberangkatkan dari Surabaya tanggal 4 juni 2014, sutradara melakukan *reading* bersama talent selama dua minggu tepat sebelum berangkat ke lokasi syuting demi efektifitas di lokasi pada saat produksi.

